

**THE VALUE OF PRATAGONIST EDUCATION CHARACTER
IN THE NOVEL *HATTA AKU DATANG KARENA SEJARAH*
CREATION BY SERGIUS SUTANTO**

Timotius Marbun¹, Gusnetti², Dainur Putri²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

²Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Timotius_marbun@yahoo.com

Abstract

This research aimed to describe protagonist educational value of the main characters in the novel Hatta Aku Datang Karena Sejarah. The theory used in this research about character education stated by Hasan and friends (2010) covering 18 aspects of character education values. The type of this research was qualitative research by using descriptive method. Based on the analysis data in novel Hatta Aku Datang Karena Sejarah was found twelve aspects of character educational value with the amount of forty-two data consisting of, friends / communicative as much as seven data, the national spirit as much as six data, love of the homeland as much as five data, like reading as much as five data, religious as much as four data, creative as much as four data, curiosity as much as three data, the three social care data to be honest as much as two data, the tolerance as one data, discipline as much as one data, and hard work as much as one data. While the value of character education was not found there are six aspects: the independent, democratic, recognize excellence, love of peace, environmental care and responsibility. The value of the characters that appear in the novel Hatta Aku Datang Karena Sejarah created by Sutanto Sergius, giving meaningful values in life. It can be concluded that the novel Hatta Aku Datang Karena Sejarah created by Sutanto Sergius can be used as a media in the value character cultivation.

Keywords: The Value Of Pratagonist Education Character , Hatta Aku Datang Karena Sejarah Novel

1. Pendahuluan

Secara umum karya sastra terbagi tiga yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa adalah karya sastra yang berbentuk lisan maupun tulisan yang di dalamnya terdapat deretan peristiwa dan selanjutnya membentuk sebuah cerita. Drama adalah sebuah karya sastra berbentuk dialog atau cerita yang diperankan oleh manusia melalui pementasan. Puisi adalah keindahan dan suasana yang terkandung di dalam kata, baris dan bait. (Atmazaki, 2007:37-43).

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra. Atmazaki (2007:170) mengatakan novel adalah tindakan karakter atau tokoh yang seluruhnya merupakan imajinasi pengarang sehingga disebut fiksi. Dalam novel, pengarang menampilkan nilai-nilai yang mempengaruhi pembacanya. Salah satu nilai yang sangat penting adalah nilai pendidikan yang sangat berperan penting membentuk perilaku manusia.

Banyak novel yang menceritakan berbagai macam persoalan dan masalah kehidupan. Salah satunya adalah novel *HATTA Aku Datang Karena Sejarah* karya Sergius Sutanto. Penulis tertarik meneliti novel *HATTA Aku Datang Karena Sejarah* karya Sergius Sutanto karena novel ini berbeda dengan novel

lainnya. Novel ini menarik karena membicarakan tentang kehidupan Bung Hatta dengan segala persoalan kehidupannya. Novel *HATTA Aku Datang Karena Sejarah* ini mengajak kita untuk lebih dekat pada sosok pribadi bapak bangsa ini. Hatta adalah seorang anak laki-laki yang lahir di daerah Aur Tajunggang pada tanggal 12 Agustus 1902 Bukit Tinggi. Hatta merupakan anak dari Haji Muhammad Djamil dan Siti Saleha orang tua kandungannya. Sewaktu Hatta masih kecil dia tinggal bersama ibu, pak Gaek, mak Gaek, Rafiah, dan dua orang pamannya.

Singkat cerita, nasibpun membawa Hatta muda ke Jakarta kemudian ke Belanda untuk menuntut ilmu pengetahuan. Bersinggungan dengan ketidakadilan penjajahan membuatnya bergabung dalam pergerakan nasional. Sebuah pilihan yang penuh resiko yang membuatnya masuk penjara dan terbuang ke Digul hingga ke Banda Neira. Kemudian pilihan itu pula yang mengantarkannya bertemu dengan Soekarno, Sjahrir dan tokoh-tokoh pergerakan nasional lainnya. Persahabatan dan pertukaran pikiran yang membentuk jalan hidup Hatta. Novel ini sangat menarik karena cerita yang terdapat di dalamnya banyak mengandung nilai pendidikan karakter

yang dimiliki oleh tokoh cerita, sehingga bisa menjadi inspirasi bagi pembaca novel. Dari penjelasan tersebut penulis tertarik menganalisis novel *HATTA Aku Datang Karena Sejarah* karya Sergius Sutanto untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang dimiliki tokoh utama dalam novel tersebut.

2. Kajian Teori

Karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Disamping itu, sastra harus pula mampu menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh sastrawan tentang kehidupan umat manusia, (Semi, 1988:8).

Novel adalah sebuah karya fiksi yang menceritakan suatu peristiwa secara luas dan kompleks dengan realitas sebagai acuannya.

Atmazaki (2007:40) mengatakan bahwa, novel mengekspresikan sesuatu tentang pengalaman manusia. Persoalan yang terdapat kehidupan dalam suatu waktu dan tempat yang imajinatif.

Unsur-unsur pembangun sebuah novel secara bersama membentuk sebuah totalitas, namun secara garis besar berbagai unsur tersebut secara tradisional dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu unsur intrinsik

dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri misalnya peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, dan amanat, sudut pandang penceritaan bahasa atau gaya bahasa. Sedangkan, ekstrinsik adalah unsur yang berada diluar karya itu sendiri tetapi secara tidak langsung mempengaruhi karya sastra, misalnya psikologi, ekonomi, politik dan sosial, (Nurgiyantoro, 2010:23-24).

Jenis-jenis pendekatan karya sastra menurut Muhandi dan Hasanudin (1992:43) yang dikutip dari pendapat Abram adalah sebagai berikut: (a) Pendekatan objektif, pendekatan yang menyelidiki karya sastra itu sendiri tanpa menghubungkan dengan hal-hal yang ada di luar karya sastra. (b) Pendekatan mimesis, yaitu pendekatan yang menyelidiki karya sastra yang masih perlu dihubungkan terhadap hasil yang ditemukan dengan realitas objektif. (c) Pendekatan ekspresif merupakan pendekatan yang setelah menyelidiki karya sastra yang masih perlu mencari hubungannya dengan pengarang sebagai penciptanya. (d) Pendekatan pragmatis merupakan pendekatan yang memandang penting menghubungkan hasil temuan dalam sastra itu dengan pembaca sebagai penikmat.

Nilai adalah kegiatan manusia yang menghubungkan sesuatu dengan sesuatu yang lain untuk mengambil keputusan. Nilai tidak hanya menurut pikiran dan kekuatan manusia sebagai subjek, tapi nilai yang bersifat objektif, universal, independen dalam arti bebas dari pengaruh rasional, keinginan manusia secara individual. Menurut Muslich (2011:67), Nilai adalah nilai yang membantu orang dapat lebih baik hidup bersama dengan orang lain dan dunianya (*learning to live together*) untuk menuju kesempurnaan.

Karakter berasal dari kata Yunani “*to mark*” yang berarti menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan, atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus, dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia dalam kemendiknas (Hoerudin, 2011:113).

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti, sebagai pendidikan nilai moralitas manusia yang disadari dan dilakukan dalam tindakan nyata. Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata

seseorang, yaitu tingkah laku yang jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya, (Morelent, 2011:4).

Hasan (2010:7-10) menyebutkan bahwa nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa didentifikasi dari sumber-sumber sebagai berikut, (1) agama, (2) Pancasila, (3) budaya, (4) tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan keempat nilai itu teridentifikasi sejumlah nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kedelapanbelas jenis yang akan dijadikan objek penelitian dalam novel *HATTA Aku Datang Karena Sejarah* karya Serigus Sutanto, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

3. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2012:4) yang dikutipnya dari pendapat Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pelaksanaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, menginterpretasikan data. Dalam penelitian ini yang dikumpulkan, disusun, diklasifikasikan, dianalisis, dan diinterpretasikan adalah gambaran nilai-nilai pendidikan karakter tokoh utama dalam novel *Hatta Aku Datang Karena Sejarah* karya Sergius Sutanto.

Data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan yaitu pendidikan karakter yang terdiri atas nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah

air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Sumber data penelitian ini diambil dari sebuah novel *Hatta Aku Datang Karena Sejarah* karya Sergius Sutanto. Objek penelitiannya adalah nilai pendidikan karakter tokoh utama yang terdapat dalam novel *Hatta Aku Datang Karena Sejarah* karya Sergius Sutanto. Penelitian ini difokuskan pada pendeskripsian nilai pendidikan karakter.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan format pencatatan data. Peneliti membaca, mencatat, memahami data yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu nilai-nilai pendidikan karakter tokoh utama pada novel *Hatta Aku Datang Karena Sejarah* karya Sergius Sutanto.

Langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut: (1) membaca dan memahami novel *Hatta Aku Datang Karena Sejarah* karya Sergius Sutanto secara keseluruhan (2) menandai dan mencatat data yang berhubungan dengan objek

penelitian yang ditemukan, (3) mengklasifikasi data berdasarkan permasalahan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Hatta Aku Datang Karena Sejarah* karya Sergius Sutanto.

4. Hasil dan Pembahasan

Data yang digambarkan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter tokoh utama pada novel *Hatta Aku Datang Karena Sejarah* Karya Sergius Sutanto. Novel ini menceritakan tentang kisah perjalanan hidup dari seorang tokoh pendiri Negara Republik Indonesia yaitu Hatta. Setelah data diklasifikasikan pada novel *Hatta Aku Datang Karena Sejarah* karya Sergius Sutanto terdapat 42 data yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter yaitu bersahabat/komunikatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, gemar membaca, religius, kreatif, rasa ingin tahu, peduli sosial, jujur, toleransi, disiplin, dan kerja keras.

Nilai pendidikan karakter tokoh utama yang terdapat dalam novel *Hatta Aku Datang Karena Sejarah* karya Sergius Sutanto terdapat 12 karakter yaitu (1) bersahabat/komunikatif sebanyak 7 data, (2) semangat kebangsaan sebanyak 6 data, (3) cinta tanah air sebanyak 5 data, (4) gemar membaca sebanyak 5 data, (5) Religius sebanyak 4 data, (6) kreatif sebanyak 4 data, (7) rasa ingin tahu sebanyak 3 data, (8) peduli sosial sebanyak 3 data, (9) jujur sebanyak 2 data, (10) toleransi sebanyak 1 data, (11) disiplin sebanyak 1 data, dan (12) kerja keras sebanyak 1 data. Sedangkan nilai pendidikan karakter yang tidak ditemukan dalam novel ini adalah nilai mandiri, demokratis, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Nilai Pendidikan Karakter

Tokoh Utama dalam Novel *Hatta Aku Datang Karena Sejarah* karya Sergius Sutanto”, dapat diketahui nilai pendidikan karakter tokoh utama yang terdapat dalam novel *Hatta Aku Datang Karena Sejarah* karya Sergius Sutanto adalah bersahabat/komunikatif sebanyak 7 data, semangat kebangsaan sebanyak 6 data, cinta tanah air sebanyak 5 data, gemar membaca sebanyak 5 data, religius sebanyak 4 data, kreatif sebanyak 4 data, rasa ingin tahu sebanyak 3 data, peduli sosial sebanyak 3 data, jujur sebanyak 2 data, toleransi sebanyak 1 data, disiplin sebanyak 1 data, dan kerja keras sebanyak 1 data. Sedangkan nilai pendidikan karakter yang tidak ditemukan dalam novel ini adalah nilai mandiri, demokratis, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan data tersebut, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Siswa, agar dapat mencontoh sifat atau karakter yang diterapkan tokoh utama dalam novel *Hatta Aku Datang Karena Sejarah* karya Sergius Sutanto. Sehingga bisa menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama.
2. Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pembelajaran sastra, khususnya novel.
3. Peneliti lain, agar bisa menjadikan pedoman dan bahan acuan untuk meneliti permasalahan dalam novel yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama dalam pembahasan karya sastra khusus masalah nilai pendidikan karakter tokoh utama.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapat kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh

sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Dainur Putri, M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah membimbing penulis dengan kesabaran dan ketulusan dalam membaca dan mengoreksi skripsi ini.
2. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin untuk penelitian.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
4. Bapak dan ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

Semoga apa yang telah diberikan mereka mendapat ibadah di sisi Tuhan YME. Terakhir penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pengajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra:Teori dan Terapan*. Padang: Universitas Negeri Padang Perss.

Hasan, Said Hamid, dkk. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan “Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa, Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa”*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Hoerudin, Cecep Wahyu, 2011. *“Pendidikan Harmoni Sebagai Model Pengembangan Pendidikan Karakter”*. Dalam Prosiding Seminar Nasional. Padang. Sukabina Press Padang.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Morelent, Yetty. 2011. *“Penanaman Karakter Melalui Pembelajaran*

Berbicara dan Bercerita". Dalam
Prosiding Seminar Nasional. Padang:
Sukabina Press Padang.

Muhardi & Hasannudin WS. 1992.
Prosedur Analisis Fiksi. Padang: IKIP
Padang Press.

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan
Karakter: Menjawab Tantangan Krisis
Multidimensional*. Jakarta: Bumi
Aksara.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori
Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah
Mada University press.

Semi, M, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*.
Padang: Angkasa Raya.

Sutanto, Sergius. 2014. *HATTA Aku
Datang Karena Sejarah*. Bandung:
Qanita PT Mizan Pustaka.